

ABSTRAK

Abdul Talif, 105951101120. Analisis Dampak Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Pariwang Kabupaten Enrekang, Dibimbing oleh HASANUDDIN MOLO dan ANDI AZIZ ABDULLAH

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) terhadap aspek kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Aspek ini terbagi atas 2 yaitu aspek sosial berupa terbukanya lapangan pekerjaan, sedangkan aspek ekonomi yang dikaji berupa serapan tenaga kerja, peluang usaha, dan pendapatan masyarakat. Metode yang digunakan yaitu Purposive Sampling untuk penentuan sampel dengan penentuan jumlah responden dan juga melibatkan 4 Kelompok Tani Hutan (KTH) yaitu KTH Ketapi 5 Orang, KTH Bampu 5 Orang, KTH Cendana 5 orang dan KTH Rimba Raya 5 Orang, analisis yang dipakai adalah serapan tenaga kerja, peluang usaha dan pendapatan dengan seluruh hasil penelitian ditabulasikan untuk digolongkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah orang yang diserap untuk menjadi tenaga kerja pada P0 adalah 20 orang, P1 adalah 10 orang, dan P2 adalah 10 orang jenis peluang usaha yang terjadi akibat kegiatan rehabilitasi DAS adalah persemaian dan peyediaan ajir tanaman, pendapatan yang diperoleh masyarakat bervariasi antara Rp. 5.500.000,- sampai Rp. 4.000.000.

Kata kunci: Serapan tenaga kerja; Peluang usaha; Pendapatan; Rehabilitasi DAS.

ABSTRACT

Abdul Talif, 105951101120. *Analysis of the Impact of Watershed Rehabilitation (DAS) on the Socio-Economic Conditions of the Community in Pariwang Village, Enrekang Regency, Supervised by HASANUDDIN MOLO and AZIZ.*

The aim of this research is to analyze the impact of River Watershed (DAS) rehabilitation on aspects of the social and economic conditions of the community. This aspect is divided into 2, namely the social aspect in the form of opening up employment opportunities, while the economic aspect studied is in the form of labor absorption and business opportunities. and community income. The method used is Purposive Sampling to determine the sample by determining the number of respondents and also involving 4 Forest Farmer Groups (KTH), namely KTH Ketapi 5 people, KTH Bampu 5 people, KTH Cendana 5 people and KTH Rimba Raya 5 people, the analysis used is absorption workforce, business opportunities and income with all research results tabulated for classification. The results of this research show that the number of people absorbed to become workers in P0 is 20 people, P1 is 10 people, and P2 is 10 people. The type of business opportunity that occurs as a result of watershed rehabilitation activities is seeding and provision of plant stakes, the income obtained by the community varies. between Rp. 5,500,000,- to Rp. 4,000,000.

keywords: *Labor absorption; Business opportunities; Income; Watershed Rehabilitation.*